

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Hasil penelitian kerentanan sosial pada wilayah yang berpotensi tsunami di kepebisiran Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat kerentanan sosial pada wilayah berpotensi tsunami di kepebisiran Kecamatan Rajabasa memiliki hasil yang bervariasi. Rentang nilai yang diperoleh dari tumpang susun peta kerentanan sosial berdasarkan data kepadatan penduduk, rasio kelompok umur penduduk, rasio penduduk disabilitas, rasio jenis kelamin (penduduk wanita) dan rasio penduduk miskin yaitu 53,37 (terendah) sampai 168,86 (tertinggi). Desa Tanjung Gading merupakan desa dengan tingkat kerentanan sosial terendah, dan Desa Sukaraja merupakan desa dengan tingkat kerentanan sosial tertinggi. Penunjang utama kedua desa ini termasuk dalam desa dengan kerentanan sosial terendah dan tertinggi yaitu variabel kepadatan penduduk, karena variabel kepadatan penduduk memiliki bobot terbesar (60%) dan jauh jika dibandingkan dengan bobot variabel kelompok rentan (yang masing-masing 10%). Kepadatan penduduk Desa Tanjung Gading hanya 141 jiwa/km², sedangkan kepadatan penduduk Desa Sukaraja mencapai 487,2 jiwa/km².
- 2) Faktor-faktor yang dapat memperbesar peluang terjadinya kerentanan sosial di wilayah penelitian yaitu anggota keluarga berjumlah >6 jiwa, tidak memiliki pekerjaan dan pendapatan sampingan, memiliki pekerjaan utama yang berada di sektor rentan, memiliki pendapatan yang masih rendah, keikutsertaan posyandu yang hanya pada masa imunisasi (1 tahun pertama), tidak adanya materi kebencanaan pada Kelas Lansia, tidak adanya data detail mengenai keberadaan disabilitas, minimnya penduduk disabilitas yang memegang jaminan sosial dan melakukan pengobatan, tidak adanya pelatihan kebencanaan yang diberikan kepada penduduk disabilitas, minimnya partisipasi penduduk wanita dalam Desa Tangguh bencana, minimnya penduduk wanita yang memiliki pekerjaan, ketidakmampuan penduduk miskin untuk membeli rumah diluar KRB, dan kondisi rumah yang tidak layak huni karena memiliki atap, lantai dan dinding yang tidak layak.

Ratu Nabillah, 2019

KERENTANAN SOSIAL PADA WILAYAH BERPOTENSI TSUNAMI DI KEPESISIRAN KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kerentanan sosial pada wilayah berpotensi tsunami di kepesisiran Kecamatan Rajabasa masih secara umum, belum memperhatikan tiap-tiap golongan masyarakat yang termasuk dalam kelompok rentan (balita, lansia, disabilitas dan wanita). Upaya yang telah dilakukan antara lain pelatihan siaga tsunami/simulasi/gladi teknis yang dilakukan bagi setiap sektor penanggulangan bencana secara insidental (belum menjadi agenda rutin yang terjadwal), pengadaan sistem peringatan dini tsunami berupa sirine yang baru dipasang di Kecamatan Kalianda, pembagian *sticker* Hari Kesiapsiagaan Bencana Tahun 2018 namun belum terfokuskan pada bencana tsunami, penempatan tanda-tanda peringatan bahaya memasuki kawasan rawan bencana, pembentukan Satgas-Kom dan Satgas TRC, pembentukan Desa Tanggap Bencana di 2 desa di Kec. Rajabasa, pembuatan jalur-jalur evakuasi tsunami, pengadaan posyandu balita dan lansia, pemberian jaminan sosial pada penduduk disabilitas, mengikutsertakan wanita dalam Desa Tangguh Bencana, dan pengadaan program Pusat Kesehatan Desa (Puskesdes).

5.2. Implikasi

Implikasi yang dapat diterapkan dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat dijadikan salah satu bahasan pada mata pelajaran geografi tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya pada Kompetensi Dasar 3.7. Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern dengan materi pokok Siklus Penanggulangan Bencana, Lembaga-Lembaga yang Berperan dalam Penanggulangan Bencana Alam di Indonesia, dan Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam di Indonesia

Keterkaitan hasil penelitian dengan materi pada Siklus Penanggulangan Bencana yaitu diperlukan pendaatan secara detail keberadaan disabilitas pada kawasan rawan bencana, kemudian dilanjutkan dengan penentuan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan oleh penduduk disabilitas, keluarga disabilitas, dan pemerintah setempat terkait penyesuaian disabilitas pada tahap pencegahan, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan *recovery*.

Keterkaitan hasil penelitian dengan materi Lembaga-Lembaga yang Berperan dalam Penanggulangan Bencana Alam di Indonesia yaitu pembahasan mengenai kebencanaan dari tahap pra-saat-pasca bencana merupakan tanggungjawab dari berbagai lembaga. Misalnya, tahap pemulihan mental dan trauma psikologis setelah terjadinya bencana menjadi tanggungjawab utama struktural Dinas Kesehatan baik itu provinsi maupun kabupaten, pemberian bantuan pembangunan kembali rumah yang rusak merupakan tanggungjawab utama Dinas Perumahan dan Permukiman, dan *leading sector* simulasi, gladi teknis, dan sejenisnya merupakan tanggungjawab utama BNPB/BPBD, dan lain-lain.

Keterkaitan hasil penelitian dengan materi Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam di Indonesia yaitu semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan mitigasi seperti Desa Tangguh Bencana, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Simulasi Kebencanaan, dan kegiatan lainnya akan memperkecil peluang kerentanan sosial yang terjadi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menilai ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guna pengembangan dan perbaikan kedepannya, dan diharapkan dapat menjadi masukan positif demi kebaikan bersama.

- 1) Hasil pemetaan tingkat kerentanan sosial memberikan rekomendasi yaitu diperlukan langkah yang berbeda dalam mengatasi kerentanan sosial pada desa dengan tingkat kerentanan rendah, sedang, hingga tinggi. Mengingat hal yang paling mempengaruhi posisi tingkat kerentanan sosial ini adalah kepadatan penduduk, maka kontrol penduduk dikawasan dengan tingkat kerentanan tinggi harus diperhatikan, misalnya dengan tidak memberi izin penduduk untuk membangun rumah tepat di pinggir pantai, dan pemberian program “Bedah Rumah” dari Pemerintah Kabupaten sebaiknya dilakukan diluar kawasan yang memiliki ancaman tsunami tinggi.
- 2) Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi atau memperkecil peluang terjadinya kerentanan sosial yaitu pemasukan materi kebencanaan pada posyandu balita dan posyandu lansia (Kelas Lansia), pemerhatian penduduk disabilitas dimulai dari pendataan secara detail, pembentukan organisasi

kewanitaan atau melibatkan wanita secara aktif pada forum-forum kebencanaan salah satunya Destana, pemberian bantuan Bedah Rumah kepada penduduk miskin dengan memperhatikan aspek keamanan wilayah (apakah rumah permanen yang dibangun masih berada pada kawasan rawan bencana atau tidak), melakukan simulasi bencana baik itu secara umum maupun secara detail kepada setiap golongan masyarakat rentan, pengadaan sistem peringatan dini yang efektif namun terjangkau seperti kelentongan (karena sedikit atau banyak akan membantu perluasan informasi pada saat masa darurat), pengembangan sumberdaya komponen penanggulangan bencana, penataan dan sosialisasi jalur-jalur evakuasi khususnya pada kelompok rentan seperti ibu hamil dan ibu yang memiliki balita, sosialisasi mitigasi bencana dengan mengintegrasikan kepada pembelajaran di sekolah baik SD, SMP dan SMA,

Pada dasarnya, upaya pengatasan kerentanan sosial merupakan tanggungjawab bersama, baik itu antar pengambil kebijakan, masyarakat, maupun pihak lain seperti institusi dan lembaga swadaya masyarakat. Peneliti memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak khususnya Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan atas segala daya dan upaya yang telah dilakukan secara bertahap dalam upaya pengatasan kerentanan sosial pada wilayah berpotensi tsunami di kepesisiran Kecamatan Rajabasa ini. Peneliti menyadari tidak mudah dalam melakukan semua upaya pengatasan kerentanan sosial ini, dan harapannya pemerintah terus berusaha melakukan yang terbaik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhadi, Zikri. (2011). *Upaya Pemerintah Kota Padang untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Meningkatkan Ancaman Bencana Gempa dan Tsunami*. Tesis. Pascasarjana Ilmu Administrasi, Jakarta.
- Anonim. (2002). *United Nations International Strategy For Disaster reduce. UNISDR*.
- A.R.As-syakur, I W.Suarna, I W.S. Adnyana, IW. Rusna, I.A.A. Laksmiwati, (2008). *Studi perubahan penggunaan lahan di DAS Badung*. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Udayana, Denpasar - Bali: *Jurnal Bumi Lestari of Environment* Vol 10 No 2, dalam <https://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/122>
- Agfadi, M. (2018). *Unnes Journal of Public Health*. 7(2), 1–9.
- Alhusaeni, D. S. (2017). *Tingkat Kerentanan Bencana Erupsi Gunungapi Ciremai di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka*. Universitas Negeri Yogyakarta: *Jurnal Geo Educasia* Vol. 2 No. 2, dalam: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/geo-educasia/article/view/9757>
- Andina, E. (2013). *Pelindungan Bagi Kelompok Berisiko Gangguan Jiwa*. Pusat Pengkajian, Pengolahan, Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jendral DPR RI. *Jurnal DPR RI : Aspirasi*, 4(2), 143–154, dalam <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:AoZvsawigMJ:jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/497+&cd=2&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- Anwar, H. Z. (2015a). *Fungsi Peringatan Dini Dan Kesiapan Masyarakat Dalam Pengurangan Resiko Bencana Tsunami Di Indonesia: Studi Kasus Di Kota Padang*. *Jurnal Riset Geologi Dan Pertambangan*, 21(1), 75. <https://doi.org/10.14203/risetgeotam2011.v21.48>
- Anwar, H. Z. (2015b). *Kerentanan Dan Kapasitas Respon Masyarakat Kota Padang Terhadap Bahaya Tsunami*. *Jurnal Riset Geologi Dan Pertambangan*, 22(1), 45, dalam:

<https://doi.org/10.14203/risetgeotam2012.v22.57>

- Ardianto, D. (2017). *Definisi Pesisir*. Jurnal Program Studi S1 Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Tadulako.
- Arif, D. A., Mardiatna, D., & Giyarsih, S. R. (2017). *Kerentanan Masyarakat Perkotaan terhadap Bahaya Banjir*. Majalah Geografi Indonesia, 3 (2)(September), 79–87.
- Ario, P. S. dan R. (2015). *Uji Kerawanan Terhadap Tsunami Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Pesisir Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta*. Universitas Diponegoro: Jurnal Kelautan Tropis Vol. 18 No. 2, dalam <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jkt/article/view/519>
- Baskoro Rochaddi, dan I. P. (2006). *Deliniasi Batas Biogeofisik Wilayah Daratan Pesisir*. Jurnal Ilmu Kelautan Vol. 11 No. 1, dalam: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ijms/article/view/2253>
- Batmetan, J. R. (2016). *Algoritma Ant Colony Optimization (ACO) untuk Pemilihan Jalur Tercepat Evakuasi Bencana Gunung Lokon Sulawesi Utara Johan*. Jurnal Teknologi Informasi-AITI, 13(1), 31–48, dalam: <http://ejournal.uksw.edu/aiti/article/view/1261>
- Bengen, D. G. (2001). *Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu*. Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. November, 1–167.
- Buchari, A. dkk. (2017). *Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Garut (Studi Kasus di Desa Pasawahan Kecamatan Tarogong Kaler)*. Jurnal Analisis dan Kebijakan Publik. 3(1), 1–13, dalam <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:1vn56OnKxLYJ:jurnal.unhas.ac.id/index.php/jakpp/article/download/4729/2654+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- Desfandi, M. (2016). *Urgensi Kurikulum Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia*. Jurnal SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, 1(2) dalam <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1261>
- Devie Anika Banu Armaya. (2015). *Penaksiran Tingkat Kerentanan Sosial*

Terhadap Bahaya Banjir Lahar Pasca Erupsi Gunungapi Merapi (Studi Kasus: Kec. Cangkringan, Kec. Ngemplak dan Kec. Kalasan, Kab. Sleman, Prov. DIY). Universitas Gadjah Mada: Jurnal Bumi Indonesia Vol. 4 No. 4, dalam: <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/397>

Didi Ahdi. (2015). Perencanaan Penanggulangan Bencana Melalui Pendekatan Manajemen Risiko. *Jurnal Unitri*, 5(1), 13–30.

Didit Damayanti, Pria Wahyu RG, M. (2017). *Pengaruh Pemberian Teknik Marmet Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Bpm Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri*. Akademi Keperawatan Dharma Husada KediriL Jurnal Ilmu Kesehatan 5(2), 46–55 ISSN: 2579-7301, dalam: <https://ejournaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/134>

Djafar, I., Mantu, F. N., & Patellongi, I. J. (2013). *Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Di Desa Romang Tangaya Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Jurnal Pascasarjana Universitas Hasanuddin tanpa volume, dalam: <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/6d9de94803c2b27bd2d0a69668cbe23c.pdf>

Ekaningdyah, A. (2005). *Peran Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Tasikagung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro: Tesis Akuakultur, dalam: http://onesearch.id/Record/IOS2852.5003?widget=1&repository_id=2566

Eldar, R. (1991). *Vulnerability of disabled and elderly in disasters: case-study of Israel during "Desert Storm"*. *Medicine and War*, 7(4), 269–274. <https://doi.org/10.1080/07488009108409002>

Fatmasari, D. (2016). Analisis Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. *Al-Amwal*, 6(1), 144–166. <https://doi.org/10.24235/amwal.v6i1.255>

Fauzi, N. A. (2017). *Analisis Kemiskinan di Wilayah Bencana Banjir Rob Desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak*. Universitas Gadjah Mada: Jurnal Bumi Indonesia Vol. 6 No. 3, dalam:

<http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/752>

Fedryansyah, M., Pancasilawan, R., & Ishartono, I. (2018). *Penganggulangan Bencana Di Masyarakat Desa Studi Di Desa Cipacing, Desa Cileles, Dan Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Share: Social Work Journal, 8(1), 11. <https://doi.org/10.24198/share.v8i1.15961>

Fernandez, P., Mourato, S., & Moreira, M. (2016). *Social vulnerability assessment of flood risk using GIS-based multicriteria decision analysis. A case study of Vila Nova de Gaia*. Geomatics, Natural Hazards and Risk, 7(4), 1367–1389. <https://doi.org/10.1080/19475705.2015.1052021>

Gersanandi, Petrus Subardjo, A. A. (2013). *Analisa Spasial Kerentanan bencana Tsunami di Kabupaten dan Kota Pesisir Provinsi Sumatera Barat*. Universitas Diponegoro: Jurnal Oseanografi, dalam: <https://www.neliti.com/publications/118505/analisa-spasial-kerentanan-bencana-tsunami-di-kabupaten-dan-kota-pesisir-provins>

Habibi, M., & Buchori, I. (2013). *Model Spasial Kerentanan Sosial Ekonomi Terhadap Bencana Gunung Merapi*. Universitas Diponegoro: Jurnal Teknik PWK, 2(1), 1–10., dalam: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>

Habibullah. (2013). *Kebijakan Penanggulangan Bencana Berbasis Komunitas: Kampung Siaga Bencana dan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*. Kementerian Sosial RI: Jurnal Sosio Informa, 18(02), 133–150, dalam <https://puslit.kemsos.go.id/upload/post/files/ee953ed3fc49d8780d76cefb8ea5e634.pdf>

Hapsoro, A. W., & Buchori, I. (2015). *Kajian Kerentanan Sosial Ekonomi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Pekalongan)*. Universitas Diponegoro: Jurnal Teknik PWK, 4(2), 542–553, dalam: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/9814>

Natalia, Desi. (2017). *Kesiapsiagaan Siswa SMP Se-Kecamatan Imogiri terhadap Bencana Gempa Bumi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Social Studies 6(2), 285–295, dalam: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/social-studies/article/view/8951>

Ratu Nabillah, 2019

KERENTANAN SOSIAL PADA WILAYAH BERPOTENSI TSUNAMI DI KEPESISIRAN KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Ilyas, T. (2006). Tommy Ilyas Guru Besar Geotechnic Fakultas Teknik Universitas Indonesia Abstrak Pendahuluan Gempa bumi. 1–23.
- Indarti, I., Kuntari, Y., & Widya. (2015). *Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan Call For Papers UNISBANK, dalam: https://www.researchgate.net/publication/316684016_PROSIDING_SEMINAR_NASIONAL_MULTIDISCIPLIN_ILMU_CALL_FOR_PAPERS_UNISBANK_SENDI_U_Kajian_Multi_Disiplin_Ilmu_untuk_Mewujudkan_Poros_Maritim_dalam_Pembangunan_Ekonomi_Berbasis_Kesejahteraan_Rakyat
- Irwanto., Kasim, Eva Rahmi., Lusli, Mimi., Siradj, O. (2010). *Analisis Situasi Penyandang Disabilitas di Indonesia*. Universitas Indonesia: Pusat Kajian Disabilitas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dalam: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_160340.pdf
- Joesidawati, Marita Eka. (2016). *Penilaian Kerentanan Pantai di Wilayah Pesisir Kabupaten Tuban Terhadap Ancaman Kerusakan*. Universitas Trunojoyo: Jurnal Kelautan Vol. 9 No. 2, dalam: <http://journal.trunojoyo.ac.id/jurnalkelautan/search/authors/view?firstName=Marita&middleName=Ika&lastName=Joesidawati&affiliation=Program%20Studi%20Ilmu%20Kelautan%2C%20Universitas%20PGRI%20Ronggolawe%20Tuban&country=ID>
- Kusumastuti, E. (2006). *Laesan Sebuah Fenomena Kesenian Pesisir : Kajian Interaksi Simbolik antara Pemain dan Penonton*. Universitas Negeri Semarang: Jurnal *Harmonia*, VII(3), 1–10, dalam: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/730>
- Lasabuda, R. (2013). *Regional Development in Coastal and Ocean in Archipelago Perspective of The Republic of Indonesia*. Jurnal Ilmiah Platax. Vol I-2 ISSN: 2389, dalam: https://www.academia.edu/6939171/Regional_Development_in_Coastal_and

[Ocean in Archipelago Perspective of The Republic of Indonesia](#)

- Maarif, S. (2011). *Meningkatkan Kapasitas Masyarakat dalam Mengatasi Risiko Bencana Kekeringan*. Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia, 13(2), 65–73, dalam: <https://www.neliti.com/publications/128270/meningkatkan-kapasitas-masyarakat-dalam-mengatasi-risiko-bencana-kekeringan>
- Sarwono, Jonathan. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Edisi Pertama)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Miladan, N. (2009). *Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Kota Semarang Terhadap Perubahan Iklim*. Universitas Diponegoro: Tesis Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, dalam: http://eprints.undip.ac.id/24135/1/NUR_MILADAN.pdf
- Monjelat, N., Carretero, M., Implicada, P., La, E. N., Fairstein, G. A., ... Motivaci, L. (2018). *Director*, 15(2), 2017–2019. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>
- Muhammad Nursa'ban. (2010). *Identifikasi Kerentanan dan Sebaran Longsor Lahan Sebagai Upaya Mitigasi Bencana di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo*. Universitas Pendidikan Indonesia: Jurnal Geografi Gea Vol. 10, No. 2, dalam: <http://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/1018>
- Munir, M. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana Di Kabupaten Kendal Tahun 2016*. Univeritas Diponegoro: Journal of Politic and Government Studies Vol. 6, No. 3, dalam: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/16746/0>
- Murtakhamah, T. (2013). *Pentingnya Pengarusutamaan Gender dalam Program Pengurangan Risiko Bencana*. Universitas Islam Sunan Kalijaga: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol. 2 No.1, dalam: <http://digilib.uin-suka.ac.id/13937/1/Welfare%20Vol%202%20No%201%20Januari%20-%20Juni%202013%20CHAPTER%203.pdf>
- Nasution, A. D. (2005). *Prinsip Dan Konsep Perancangan Kota Pada Kawasan*

- Rawan Bencana Tsunami Kasus : Kota-Kota Pantai Barat Daya Aceh*. Jurnal Universitas Sumatera Utara Vol. 2 No. 1, dalam: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16612?show=full>
- Nawawi, A. (2013). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok di Desa Kretek Parangtritis*. Jurnal Nasional Pariwisata, 5(2), 103–109. <https://doi.org/10.22146/jnp.6370>
- Nia Rahmadhani, Andri Suprayogi, & L.M. Sabri. (2012). *Analisis Aksesibilitas Shelter Evakuasi Tsunami di Kota Padang, Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Universitas Diponegoro: Jurnal Geodesi Undip Vol. 2 No. 1, dalam: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/2221>
- Nur Mustofa. (2010). *Gempa Bumi, Tsunami Dan Mitigasinya*. Jurnal Geografi, Departement Of Geography, Universitas Negeri Semarang, 7(1), 66, dalam: https://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/JG/92/93
- Pinto, Z. (2016). *Kajian Perilaku Masyarakat Pesisir yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus di Pantai Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY)*. Universitas Diponegoro: Jurnal Wilayah dan Lingkungan Vol 3. No. 3 P-ISSN 23380-1604 E-ISSN: 2407-8751, dalam: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jwl/article/view/471>
- Pramana, B. S. (2016). *Pemetaan Kerawanan Tsunami Di Kecamatan Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi*. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 76–91. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1383>
- Pratama, C. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Lereng Gunung Wilis*. Jurnal Universitas Airlangga: Kebijakan Dan Manajemen Publik Vol. 1 No. 1, ISSN 2303-341X, dalam: <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/3%20Crisvi%20KMP%20V1%20N1%20Jan-April%202013.pdf>
- Prihantanto, A., Giyarsih, S. R., & Suharyadi, R. (2013). *Identifikasi Kondisi Kebencanaan di Kawasan Kepesisiran Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Seminar Nasional Pendayagunaan Informasi Geospasial Untuk Optimalisasi

- Otonomi Daerah, dalam: <https://osf.io/zyahk/>
- Probosiwi, R., & Sudibyakto. (2013). *Manajemen Risiko Tsunami Untuk Penataan Ruang*. Universitas Gadjah Mada: Jurnal TeknoSains Vol. 2 No. 2 hal. 71-158, dalam: <https://jurnal.ugm.ac.id/teknoSains/article/download/6002/4787>
- Pulungan, A. J. S., & Tarmidi. (2012). *Gambaran Resiliensi Siswa SMA yang Beresiko Putus Sekolah Di Masyarakat Pesisir*. Universitas Sumatera Utara: Jurnal Ilmiah Kajian Perilaku Vol. 1 No. 2, dalam: <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/predicara/article/view/532>
- Putera, R. E. (2015). *Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah Bidang Pendidikan dalam Pencapaian Millenium Development Goals (MDGS) di Kota Padang*. Universitas Negeri Yogyakarta: *Style Guide for Submitting Papers to 9th International Conference on Malaysia-Indonesia Telations (PAHMI 9) Faculty of Social Sciences Yogyakarta State University*, dalam: <https://eprints.uny.ac.id/28016/>
- Putu Martini Dewi. (2012). *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 5(2), 119–124, dalam: <https://media.neliti.com/media/publications/44293-EN-partisipasi-tenaga-kerja-perempuan-dalam-meningkatkan-pendapatan-keluarga.pdf>
- Rafiq, L., & Blaschke, T. (2012). *Disaster Risk and Vulnerability in Pakistan At a District Level*. *Geomatics, Natural Hazards and Risk*, 3(4), 324–341. <https://doi.org/10.1080/19475705.2011.626083>
- Rahman, A. Z. (2015). *Kajian Mitigasi Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Banjarnegara*. Gema Publica: Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik, 1(1), 1–14 ISSN: 2460-9714, dalam: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/gp/article/download/10412/8290>
- Rahman, P. L., & Yusuf, E. A. (2012). *Gambaran Pola Asuh Orang Tua pada Masyarakat Pesisir Pantai*. Universitas Sumatera Utara: PREDICARA Jurnal Ilmiah Kajian Perilaku, Vol. 1 No. 1, dalam: <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/predicara/article/view/530>

- Rahmawati, W. (2014). Ketahanan Pangan Keluarga Balita Pasca Letusan Gunung Bromo, Kabupaten Probolinggo, Indonesia. Universitas Brawijaya: *Indonesian Journal of Human Nutrition* Vol. 1 No. 1, E-ISSN: 2355-3987 P-ISSN: 2442-6636, dalam: <https://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/viewFile/99/103>
- Rahmawati, W., Suryono, A., & Siswidiyanto. (2008). *Pengembangan Pelabuhan Perikanan Dalam Rencana Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Pesisir*. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 367–373, dalam: <https://media.neliti.com/media/publications/77971-ID-pengembangan-pelabuhan-perikanan-dalam-r.pdf>
- Risanty, J., Arisanty, D., & Alviaty, E. (2015). *Kerentanan Banjir di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar*. Universitas Lambung Mangkurat: *Jurnal Pendidikan Geografi* Vol. 2, No. 5, dalam: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/1434>
- Rizaldy, D. (2018). *Implementasi Pendidikan Mitigasi Bencana Di Sekolah-Sekolah Di Indonesia Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Siap Siaga*. Prosiding PIT Ke-5 Riset Kebencanaan IABI Universitas Andalas, Padang 2-4 Mei 2018, dalam: <https://seminar.unand.ac.id/index.php/iabi/pit5iabi2018/paper/viewFile/350/65>
- Rogi, O. (2017). *Peta Kebencanaan: Urgensi dan Manfaatnya*. Universitas Sam Ratulangi: *Media Matrasain*, 14(3), 61–76. dalam: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/download/18472/18006>
- Ruwanpura, J., Wickaramaratne, S., Braun, A., & Wirasinghe, S. C. (2009). *Planning and modelling for mitigation of tsunami impacts*. *Civil Engineering and Environmental Systems*, 26(2), 195–209. <https://doi.org/10.1080/10286600802435835>
- Sagala, S. A. H., & Yasaditama, H. I. (2017). *Analisis Bahaya dan Resiko Bencana Gunungapi Papandayan (Studi Kasus: Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: *Forum Geografi Indonesian Journal of Spatial and Regional Analysis*, 26(1), 1 ISSN: 0852-0682, dalam:

<http://journals.ums.ac.id/index.php/fg/article/view/5046>

Santoso, A. D., Noor, I., Ulum, M. C. (2013). *Disabilitas dan Bencana (Studi tentang Agenda Setting Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia)*. Universitas Brawijaya: Jurnal Administrasi Publik, 3(12), 2033–2039, dalam: <https://media.neliti.com/media/publications/83165-ID-disabilitas-dan-bencana-studi-tentang-ag.pdf>

Schilderman, T. (2004). *Adapting traditional shelter for disaster mitigation and reconstruction: Experiences with community-based approaches*. *Building Research and Information*, 32(5), 414–426. <https://doi.org/10.1080/0961321042000250979>

Septiangga, B., & Mada, U. G. (2018). *Penginderaan Jauh untuk Pemantauan Garis Pantai dan Daerah*. Departmen Geografi Lingkungan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada: ResearchGate https://www.researchgate.net/publication/324599838_PENGINDERAAN_JAUH_UNTUK_PEMANTAUAN_GARIS_PANTAI_DAN_DAERAH_TERDAMPAK_DI_SEPA

Setyawati, S., & Ashari, A. (2018). *Geomorfologi Lereng Baratdaya Gunungapi Merapi Kaitannya Dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Dan Kebencanaan*. Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian, 15(1), 45–60. <https://doi.org/10.21831/gm.v15i1.16235>

Sinambela, C., Pratikto, I., & Subardjo, P. (2014). *Pemetaan Kerentanan Bencana Tsunami Di Pesisir Kecamatan Kretek Menggunakan Sistem Informasi*. Universitas Diponegoro: Jurnal Ilmu Kelautan, *ResearchGate* dalam: https://www.researchgate.net/publication/324599838_PENGINDERAAN_JAUH_UNTUK_PEMANTAUAN_GARIS_PANTAI_DAN_DAERAH_TERDAMPAK_DI_SEPANJANG_WILAYAH KEPESISIRAN KOTA SEMARANG

Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor*. The 6th University Research Colloquium Universitas

- Muhammadiyah Magelang, 305–314. dalam: <http://journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Tara, A. M., & M. Baiquni. (2009). *Strategi Penghidupan Masyarakat Pasca Bencana Alam Gempabumi 30 September 2009 di Kota Padang (Kasus Masyarakat, Kelurahan Kampung Pomdol dan Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat)*. Universitas Gadjah Mada: Jurnal Bumi Indonesia Vol. 2 No., dalam: <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/146>
- Tiani Wahyu, & Nur, I. M. (2015). *Pemodelan Pasang Surut Air Laut di kota Semarang dengan Pendekatan Regresi Nonparametrik Polinomial Lokal Kernel*. *Research Gate* dalam: https://www.researchgate.net/publication/305654496_Pemodelan_Pasang_Surut_Air_Laut_di_Kota_Semarang_dengan_Pendekatan_Regresi_Nonparametrik_Polinomial_Lokal_Kernel
- Utami, W. (2014). *Ketersediaan Tanah Bagi Masyarakat Rawan Bencana*. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional: BHUMI Jurnal Agraria dan Pertanahan No. 40, dalam: <https://jurnalbhumi.stpn.ac.id/index.php/JP/article/view/197>
- Wibowo, D. E. (2011). *Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender*. IAIN Pekalongan: Jurnal Kajian Gender Vol. 3 No. 1, dalam: <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/6>
- Wibowo, T. (2015). *Evaluasi Multi-Kriteria Keruangan untuk Pemetaan Kerentanan terhadap Bahaya Tsunami di Pesisir Kabupaten Bantul*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Prosiding Seminar Nasional Geografi, 343–355, dalam: <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.5152.2723>
- Widodo, A., Warnana, D. D., Lestari, W., Iswahyudi, A., Geofisika, T., & Madura, U. I. (2016). *C i n i a*. (Cinia), 239–243.
- Winata, A. (2010). *Peran Masyarakat Pesisir Dalam Penerapan Strategi Konservasi Sumberdaya Laut (Kasus Di Kelurahan Palabuhanratu, Kecamatan Palabuhanratu , Kabupaten Sukabumi)*. Universitas Terbuka: Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi, Vol. 11 No. 2, 122–132, dalam: <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JMST/article/view/488>

Wulandari, R. (2017). *Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Penanganan Penyandang Disabilitas Menghadapi Bencana Gempa Bumi*. Universitas Pertahanan: Jurnal Prodi Manajemen Bencana, Vol. 3 No. 1, dalam: <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/MB/article/view/37>

Zezen, A., & Abidin, Z. (2011). Implementasi Algoritma C 4.5 untuk Menentukan Tingkat Bahaya Tsunami. UPN Veteran Yogyakarta: Seminar Nasional Informatika ISSN: 1979-2328, dalam: <https://media.neliti.com/media/publications/174496-ID-none.pdf>

SITUS RESMI:

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2017). *Drafft Buku Putih Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan*. Diakses pada 20 November 2018 dari Situs Resmi Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman BAPENAS dalam <http://ppsp.nawasis.info/>

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). (2018). *Prakiraan Cuaca Wilayah Pelayanan*. Diakses pada 22 November 2018 dari Situs Resmi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika bagian Stasiun Meteorologi Maritim Lampung dalam http://maritim.bmkg.go.id/stasiun_maritim/wilayah_perairan/?stasiun=O4vX5HOhOyoNwu9esk1VQ9OxZ7qynUzpBggeHqU-0Fc

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2011) *Batasan dan Pengertian MDK*. Diakses pada Januari 2019 dari Situs Resmi BKKBN dalam <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>

DOKUMEN:

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) No. 2 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana, dalam <https://bnpb.go.id/peraturan-kepala-bnpb-no-02-tahun-2012>

- Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana (BAKORNAS PB). (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia Edisi II*. Diakses pada Januari 2019. Situs Resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana dalam <https://www.bnpb.go.id/uploads/migration/pubs/470.pdf>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Diakses pada Januari 2019. Situs Resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana dalam <https://www.bnpb.go.id/uploads/24/buku-rbi.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2005). *Statistikk Sumberdaya Laut dan Pesisir*. Diakses pada Desember 2018. Situs Resmi Badan Pusat Statistik dalam <https://www.bps.go.id/publication/2006/03/02/1f502bdbcf92fbf9ab233c92/statistik-sumber-daya-laut-dan-pesisir-2005.html>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.